

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Murid sekolah dasar adalah sumber daya manusia yang kelak akan menjadi generasi penerus perjuangan bangsa. Mereka seharusnya dipertahankan dan ditingkatkan kualitas sumber daya manusianya dari segi kesehatan dan intelektual. Pada golongan usia sekolah khususnya usia sekolah dasar, sejak bangun tidur di pagi hari hingga menjelang tidur di malam hari, waktu yang dimiliki anak lebih banyak dihabiskan di luar rumah baik di sekolah maupun tempat bermain, sehingga akan berdampak pada kurangnya perhatian anak mengenai kebersihan dirinya.

Higiene atau biasa juga disebut dengan kebersihan, adalah upaya untuk memelihara hidup sehat yang meliputi kebersihan pribadi, kehidupan bermasyarakat, dan kebersihan kerja. Kebersihan merupakan suatu perilaku yang diajarkan dalam kehidupan manusia untuk mencegah timbulnya penyakit karena pengaruh lingkungan serta membuat kondisi lingkungan agar terjaga kesehatannya (Putri, 2011 : 1)

Perilaku adalah suatu kegiatan makhluk hidup yang berhubungan dengan berbagai aktifitas. Perilaku atau aktifitas manusia, dapat diamati baik secara langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Dalam kaitannya dengan pemeliharaan kesehatan, individu merespon perilaku lingkungan, perilaku kesehatan untuk dirinya sendiri. Perilaku kesehatan yang berkaitan dengan upaya kebersihan diri dalam kaitannya dengan upaya pencegahan penyakit dilakukan dengan berbagai cara contohnya seperti kebiasaan mandi, mencuci tangan dan kaki, dan kebersihan pakaian. (Wijayanti 2006 : 21)

Kulit adalah organ tubuh penting terletak paling luar, yang membatasi lingkungan dalam dan luar tubuh manusia. Kulit merupakan lapisan utama untuk melindungi tubuh dari penyakit. Salah satu fungsi kulit adalah melindungi jaringan dari kerusakan fisik, pengatur panas, alat

indera peraba, dan membantu kerja ginjal melalui mekanisme pengeluaran keringat. Penyakit kulit dapat disebabkan berbagai hal seperti jamur, virus, kuman, parasit hewani dan kuman lainnya. Penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit hewani (Putri, 2011 : 5)

Informasi yang perlu diperhatikan dalam menjaga kebersihan perorangan (higiene perorangan) antara lain biasakan mandi dua kali sehari dengan menggunakan sabun, pagi dan sore hari, membiasakan cuci tangan dan kaki sebelum tidur serta menggunakan pakaian yang bersih (Depkes RI,2010 : 139)

Hasil pengamatan yang dilakukan se Kecamatan Kota Gorontalo yang SDN 1, SDN 2, SDN 3, SDN 4, SDN 5,SDN 6, SDN 7 diperoleh dari 213 jumlah siswa yang ada terdapat 17 siswa yang mempunyai tanda-tanda penyakit *scabies*.Usaha kesehatan sekolah (UKS) belum terlatih dan sarana prasarana UKS yang tidak lengkap, sebagian siswa terlihat berpakaian kurang rapih dan menggunakan pakaian berulang sebelum di cuci serta kurang memperhatikan kebersihan perorangan, pada jam istirahat sebagian siswa bermain di tanah yang berkapur.

Dari uraian tersebut diatas maka penelitian ini akan melihat variabel yang berkaitan dengan melihat aspek higiene perorangan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian pada latar belakang masalah maka dapat dilakukan identifikasi masalah yakni:.

1. Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa siswa kurang memperhatikan kebersihan perorangan pada saat berada disekolah.
2. Pada jam istirahat sebagian siswa bermain ditanah yang berkapur.

3. Kegiatan usaha kesehatan sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1, 2,3, 4, 5,6 dan 7 Kota Barat tidak berjalan dengan baik karena guru usaha kesehatan sekolah (UKS) belum terlatih dan sarana prasarana UKS yang tidak lengkap .
4. Hasil wawancara dengan guru di Sekolah Dasar Negeri 1, 2,3, 4, 5,6 dan 7 Kota Barat diperoleh informasi bahwa kegiatan pembinaan UKS dan pelayanan kesehatan pada anak sekolah dari Puskesmas hanya dilakukan satu kali setiap tiga bulan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut, bagaimanakah hygiene perorangan pada anak Sekolah Dasar Negeri 1, 2,3, 4, 5,6 dan 7 Kota Barat Kota Gorontalo.

### **1.4 Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran hygiene perorangan pada anak Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran hygiene perorangan dilihat dari aspek kebersihan pakaian
- b. Untuk mengetahui gambaran hygiene perorangan dilihat dari aspek kebersihan badan
- c. Untuk mengetahui gambaran hygiene perorangan dilihat dari aspek kebersihan rambut dan kuku
- d. Untuk mengetahui gambaran hygiene perorangan dilihat dari aspek kebiasaan menyikat gigi
- e. Untuk mengetahui gambaran hygiene perorangan dilihat dari aspek kebiasaan cuci tangan dan kaki

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1 Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan higiene perorangan kaitannya dimasa yang akan datang.

### **2 Manfaat bagi program pelayanan kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan bagi Puskesmas Pilolodaa dalam penentuan arah kebijakan dalam pencegahan diwilayah Puskesmas Pilolodaa Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo tahun 2013.

### **3 Manfaat Bagi Peneliti**

Merupakan pengalaman yang sangat berharga dalam rangka memperluas wawasan keilmuan dan mencoba mengkaji higiene perorangan kaitannya di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo.